

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil analisis *mean* masing-masing instansi/pengelola Pemeliharaan Gedung Rumah Sakit Swasta Gading Pluit maupun Rumah Sakit Royal Progres di Kota Jakarta, didapatkan nilai rata-rata totalnya lebih dari sama dengan 3,50 sampai kurang dari 4,50. Penilaian ini menyimpulkan bahwa pelaksanaan pemeliharaan bangunan Rumah Sakit Swasta Gading Pluit dan Rumah Sakit Swasta Royal Progres oleh setiap instansi/pengelola pemeliharaan gedung tergolong dalam “kategori baik”, akan tetapi masih terdapat beberapa pelaksanaan pemeliharaan yang dilakukan instansi/pengelola pemeliharaan Gedung bangunan Rumah Sakit Swasta di Kota Jakarta berada di bawah standar Peraturan Menteri Pekerjaan Umum nomor: 24/PRT/M/2008 tentang Pedoman Pemeliharaan dan Perawatan Bangunan Gedung. Berikut ini merupakan nilai rata-rata total skor yang didapat 2 Rumah Sakit Swasta di Kota Jakarta:
  - a. Rumah Sakit Swasta Gading Pluit sebesar 4,115
  - b. Rumah Sakit Swasta Royal Progres sebesar 3,885

2. Pengguna langsung Gedung Rumah Sakit Swasta di Kota Jakarta baik Rumah Sakit Gading Pluit dan Rumah Sakit Royal Progres, menilai bahwa pemeliharaan mengenai kebersihan dan kenyamanan bangunan Rumah Sakit Swasta di Kota Jakarta tergolong dalam “kategori baik”, yang mana dapat dilihat dari nilai rata-rata yang didapatkannya lebih dari sama dengan 2,50 sampai kurang dari 3,50. Pengguna tidak langsung memiliki nilai rata-rata yang sedikit lebih rendah dari pengguna langsung, meskipun jika dilihat dari nilai rata-rata masih masuk dalam “kategori baik” yaitu lebih dari sama dengan 2,50 sampai kurang dari 3,50. Berikut ini merupakan nilai rata-rata berdasarkan penilaian pengguna gedung mengenai kebersihan dan kenyamanan yang didapat 2 Rumah Sakit Swasta di Kota Jakarta:
  - a. Rumah Sakit Swasta Gading Pluit, pengguna langsung sebesar 3,071 dan pengguna tidak langsung sebesar 2,987
  - b. Rumah Sakit Swasta Royal Progres, pengguna langsung sebesar 2,933 dan pengguna tidak langsung sebesar 2,924
3. Perbandingan penilaian antara bangunan Gedung Rumah Sakit Swasta Gading Pluit dan Rumah Sakit Swasta Royal Progres berdasarkan “Penilaian Pengguna langsung”. Dan berdasarkan hasil analisis uji “t” diketahui bahwa  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ;  $3,329 > 2,048$  maka  $H_0$  ditolak, berarti nilai rata-rata total di kedua kelompok data tersebut adalah tidak sama. Dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan antara penilaian pengguna langsung Gedung Rumah Sakit Gading Pluit dengan penilaian pengguna langsung Gedung Rumah Sakit Swasta Royal Progres.

4. Perbandingan penilaian antara bangunan Gedung Rumah Sakit Swasta Gading Pluit dan Rumah Sakit Umum Swasta Royal Progres berdasarkan “Penilaian Pengguna Tidak Langsung”. Dan berdasarkan hasil analisis uji “t” diketahui bahwa  $t_{hitung} < t_{tabel}$  ;  $1,286 < 2,063$  maka  $H_0$  diterima, berarti nilai rata-rata total di kedua data tersebut adalah sama. Dapat disimpulkan bahwa tidak ada perbedaan signifikan antara penilaian pengguna tidak langsung Gedung Rumah Sakit Gading Pluit dengan penilaian pengguna tidak langsung Gedung Rumah Sakit Swasta Royal Progres.

## 5.2 Saran

Berdasarkan pengalaman yang didapat selama penelitian, beberapa hal yang disarankan antara lain:

1. Bagi instansi/pengelola pemeliharaan gedung bangunan Rumah Sakit Swasta di Kota Jakarta baik Rumah Sakit Gading Pluit maupun Rumah Sakit Royal Progres disarankan lebih memperhatikan perihal pemeliharaan gedung beserta fasilitasnya agar memberikan kenyamanan bagi pengguna gedung .
2. Bagi peneliti lain yang berminat untuk mengembangkan penelitian ini dengan objek penelitian yang berbeda agar memperbanyak komponen yang akan diteliti dan memperbanyak jumlah responden kuesioner agar bisa mendapatkan hasil yang lebih akurat.

## DAFTAR PUSTAKA

Direktorat Jenderal Cipta Karya., 2008, *Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Nomor: 24/PRT/M/2008 tentang Pedoman Pemeliharaan dan Perawatan Bangunan Gedung*, Departemen Pekerjaan Umum

Anonim, *berapa tahun umur material dan bagian bangunan*, diakses 25 Mei 2015, <http://astudioarchitect.blogspot.com/2011/06/berapa-tahun-umur-material-dan-bagian.html>

Anonim, *Independent Samples T Test*, diakses 25 Mei 2015, <http://duwiconsultant.blogspot.com/2011/11/independent-samples-t-test.html>

Ervianto, W.I., 2007, *Studi Pemeliharaan Bangunan Gedung (Studi Kasus Gedung Kampus)*, Jurnal Teknik Sipil Volume 7 No. 3, Juni 2007 : 212-223, Yogyakarta

Patrawijaya, E., 2009, *Evaluasi Teknis dan Pemeliharaan Gedung Perpustakaan Prklamator Bung Hatta, Bukittinggi*, Tesis tidak diterbitkan, Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta

Kende S.S, 2015, *Studi tentang pemeliharaan bangunan gedung rumah sakit umum di kota sorong*, Skripsi, Universitas Atma Jaya, Yogyakarta

Pringgodani, S., 2013, *Studi Tentang Pemeliharaan Bangunan Gedung Rumah Sakit Umum Daerah Harjono Kabupaten Ponorogo*, Skripsi, Universitas Atma Jaya, Yogyakarta

Martins, D.D.S., *Analisis Pemeliharaan Bangunan Gedung Rumah Sakit Umum Di Kota Dili*, Skripsi, Universitas Atma Jaya, Yogyakarta

Supriyatna, Y., (2011) *Estimasi Biaya Pemeliharaan Bangunan Gedung*, Majalah Ilmiah UNIKOM Volume 9 No. 2. 2011 : 200-202

Usman, K., dan Winandi, R., (2009) *Kajian Manajemen Pemeliharaan Gedung (Building Maintenance) di Universitas Lampung*, Jurnal Sipil dan Perencanaan Volume 13 No. 2, Agustus 2009 : 158

Whitney, F.L.(1960) *The elements of Research, Asian Eds*, Osaka: Overseas Book Co.